



Medical Technology and Public Health Journal

PENGARUH MOTIVASI TERHADAP KEMAMPUAN TEKNIK MENYUSUI
YANG BENAR PADA IBU NIFAS

Atiul Impartina

UJI DAYA TERIMA, KARAKTERISTIK FISIK, DAN MUTU GIZI MIE BASAH
DENGAN SUBSTITUSI TEPUNG KACANG MERAH (*Phaseolus vulgaris L.*)

Rizki Nurmalya Kardina, Andhini Eka S

PENGARUH ROLLING MASSAGE PUNGGUNG TERHADAP PENINGKATAN
PRODUKSI ASI PADA IBU NIFAS

Heny Ekawati

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DENGAN KEPATUHAN PENGGUNAAN
ALAT PELINDUNG DIRI (APD) PADA PEKERJA MEKANIK DI AREA WORKSHOP
PT. XYZ KOTA SURABAYA

Friska Ayu, Muslikha Nourma R, Merry Sunaryo

PENERAPAN METODE VISUAL AUDITORY DALAM PENINGKATAN
KEBERHASILAN TOILET TRAINING PADA ANAK PRASEKOLAH

Lilis Maghfuroh

GAMBARAN POLA MAKAN DAN AKTIVITAS FISIK PENDERITA DIABETES
MELLITUS DI RW 01 KELURAHAN JAGIR SURABAYA

Novera Herdiani

EFEKTIFITAS E-LEARNING BERBASIS WEB SEBAGAI PENDUKUNG IN HOUSE
TRAINING DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI PERAWAT DI RUMAH SAKIT
MUHAMMADIYAH LAMONGAN

Suratmi, Suwardi

EDITORIAL STAFF MEDICAL TECHNOLOGY AND PUBLIC HEALTH JOURNAL

Editor in Chief

Wiwik Afridah, SKM, M.Kes

Executive Editors

Firdaus, S.Kep. Ns., M.Kes

Board of Editors/ Reviewer

Prof. Dr. Tjipto Suwandi. dr., MOH., Sp.Ok

Prof. Dr. Tri Martiana, dr., MS.

Prof. Dr. Chatarina U. Wahjuni, dr., MS., MPH.

Prof. Dr. Merryana Adriani, SKM., M.Kes.

Prof. Dr. Jusak Nugraha, dr., MS., Sp.PK(K)

Prof. Dr. Aryati, dr., MS., Sp.PK(K)

Dr. Handayani, dr., M.Kes.

Ir. Yustinus Denny Ardyanto Wahyudiono, MS.

Dr. Sri Adiningsih, dr., MS., MCN.

Dr. Santi Martini, dr., M.Kes.

Dr. Juliana Christyaningsih, M.Kes.

Dr. Siti Nur Husnul Yusmiati, M.Kes.

Dr. Med. Hartian Pansori, M.Kes., Path.

Dr. Rahayu Anggraini, SKM., M.Si

Dr. M. Yusuf Alamudi, S.Si., M.Kes.

Dr. Miswar Fattah, M.Si.

Manuscript Editor

Agus Aan Adriansyah, S.KM., M.Kes.

Andreas Putro Ragil Santoso, SST., M.Si

Pratiwi Hariyani Putri, S.Gz., M.Kes.

Web Editor

Permadina Kanah A, S.Si., M.Si

Contact Address

Kampus B Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya

Jl. Raya Jemursari 51-57 Surabaya Telp : 031-8479070, 8472040; Fax : 031-8433670

Email : journal.fkes@unusa.ac.id

Web: <http://journal.unusa.ac.id>

Contact Person

Agus Aan Adriansyah, S.KM., M.Kes.

Mobile: 081335770075



PENGARUH MOTIVASI TERHADAP KEMAMPUAN TEKNIK MENYUSUI YANG BENAR PADA IBU NIFAS

Atiul Impartina

STIKES Muhammadiyah Lamongan
E-mail: atiulimpartina16@gmail.com

Abstract

Parturition period's important given to mother and baby. The case with neonatal period is also a time of crisis of the life of the baby. Based on the data there are parturition who have experiencing ASI dam as much as 37, 12%. ASI dam occurs due to many still mother breastfeeding her baby hasn't been able to parturition with the correct breastfeeding technique. The purpose of this research is to know influence the giving motivation to ward ability correct breastfeeding technique on childbirth. This research uses pre-experimental design approach with one group pretest-posttest design. The population of the research are all of parturition and the number of samples as much as 15 person. The technique of sampling with the purposive sampling technique. The independent variable is the giving motivation and dependent variable is the correct breastfeeding technique. Data collecting using questionnaires and observation. Analysis of test data using the Wilcoxon sign rank test with a significance level of $p < 0,05$. The results of the statistic Z value obtained = -3,494 with $p = 0,000$ where $p < 0,05$ then H_0 is rejected the means there is influence the giving motivation against the correct breastfeeding technique ability on childbirth. Based on the results of the research are expected grant of motivation on how further enhanced for the health workforce in the technique of feeding the baby.

Keywords: Breastfeeding Technique, Parturition, Motivation

Abstrak

Ashuan masa nifas penting diberikan pada ibu dan bayi. Demikian halnya dengan masa neonatus juga merupakan masa krisis dari kehidupan bayi. Berdasarkan data terdapat ibu nifas yang mengalami Bendungan ASI sebanyak 37, 12 %. Bendungan ASI terjadi disebabkan masih banyak ibu nifas belum mampu menyusui bayinya dengan teknik yang benar. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh pemberian motivasi terhadap kemampuan teknik menyusui yang benar pada ibu nifas. Penelitian menggunakan *pre-eksperimental design* dengan pendekatan *one group pretest-posttest design*. Populasi penelitian ini adalah semua bu nifas dan besar sampel 15 orang. Teknik pengambilan sampel dengan teknik *purposive sampling*. Variabel independen pemberian motivasi, variabel dependen kemampuan teknik menyusui yang benar. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner dan observasi. Analisa data menggunakan uji *Wilcoxon sign rank test* dengan tingkat kemaknaan $p < 0,05$. Hasil uji statistik didapatkan nilai $Z = -3,494$ dan $p = 0,000$ dimana $p < 0,05$ maka H_0 ditolak artinya ada pengaruh pemberian motivasi terhadap kemampuan teknik menyusui yang benar pada ibu nifas. Berdasarkan hasil penelitian, diharapkan tenaga kesehatan lebih banyak memberikan motivasi pada ibu nifas dalam rangka meningkatkan teknik menyusui bayi yang benar.

Kata Kunci: Teknik menyusui, Ibu nifas, Motivasi

PENDAHULUAN

Asuhan masa nifas penting diberikan pada ibu dan bayi. Demikian halnya dengan masa neonatus juga merupakan masa krisis dari kehidupan bayi¹. Kompetensi merupakan landasan dasar karakteristik orang dan mengindikasikan cara berperilaku atau berpikir, menyamakan situasi, dan mendukung untuk periode waktu yang lama².

Cara menyusui yang benar merupakan metode pemberian ASI melalui isapan bayi dengan mengatur posisi tubuh bayi dengan benar. Tujuan cara menyusui yang benar diantaranya yaitu mencegah agar puting tidak lecet, menghindari agar bayi tidak tersedak, menghindari terjadinya komplikasi khususnya bendungan ASI³. Cara menyusui sangat mempengaruhi kenyamanan bayi menghisap air susu. Oleh karena itu, diusahakan agar ibu dapat menyusui dengan baik dan benar⁴.

Menurut Data Survey Demografi dan Kesehatan Indonesia tahun 2015 menyebutkan bahwa terdapat ibu nifas yang mengalami Bendungan ASI sebanyak 77.231 atau (37,12%).

Permasalahan dalam penelitian ini adalah masih banyak ibu nifas yang belum mampu menyusui bayinya dengan benar. Beberapa faktor yang mempengaruhi kemampuan ibu dalam menyusui bayi antara lain keyakinan, keterampilan, pengalaman, pengetahuan, karakteristik kepribadian, motivasi, isu emosional, kemampuan intelektual dan budaya setempat⁵.

Dampak dari ketidakmampuan ibu dalam menyusui bayinya tidak sedikit ibu-ibu mengeluh seperti adanya pembengkakan payudara akibat penumpukan ASI, karena pengeluaran ASI tidak lancar atau pengisapan oleh bayi. Pembengkakan ini akan mengakibatkan rasa nyeri pada ibu bahkan tidak jarang ibu merasa demam, oleh karena itu para ibu dianjurkan untuk melakukan perawatan payudara agar tidak terjadi komplikasi seperti bendungan ASI⁶.

Keinginan ibu untuk menyusui bayinya sering kali terhambat oleh ketidaknyamanan yang timbul saat proses menyusui, seperti bayi sulit menghisap ASI, puting susu lecet dan lain-lain⁷. Upaya yang bisa dilakukan untuk meningkatkan kemampuan ibu nifas dalam menyusui bayi salah satunya adalah pemberian motivasi.

Dari fenomena di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang pengaruh pemberian motivasi terhadap kemampuan teknik menyusui yang benar pada Ibu nifas.

METODE PENELITIAN

Penelitian menggunakan *pre eksperimental design* dengan pendekatan *one group pretest-posttest design*. Populasi semua ibu nifas yang ada di Trosono Sekaran Kabupaten Lamongan, dan besar sampel 15 orang. Teknik sampling menggunakan *purposive sampling*. Variabel penelitian meliputi variabel independen, yaitu pemberian motivasi, dan variabel dependen

yaitu, kemampuan teknik menyusui yang benar. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner dan observasi. Analisa data menggunakan uji *Wilcoxon sign rank test*, nilai $p < 0,05$ dengan program *SPSS For Windows*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Usia

Tabel 1. Usia Ibu Nifas

No	Usia Ibu	Frekuensi	(%)
1.	< 20 tahun	7	46.7
2.	20-35 tahun	8	53.3
Jumlah		15	100

Berdasarkan Tabel 1 dapat dijelaskan bahwa sebagian besar usia Ibu nifas 20-35 tahun. Semakin cukup usia, tingkat kematangan dan kekuatan seseorang akan lebih matang untuk berfikir dan bekerja sehingga pengetahuan bertambah.

2. Tingkat Pendidikan

Tabel 2. Tingkat Pendidikan Ibu Nifas

No.	Pendidikan	Frekuensi	(%)
1.	SMP	4	26.7
2.	SMA	9	60
3.	PT	2	13.3
Jumlah		15	100

Berdasarkan Tabel 2 dapat dijelaskan bahwa sebagian besar pendidikan ibu nifas SMA. Tingkat pendidikan yang terlalu rendah akan sulit mencerna pesan atau informasi yang disampaikan⁸.

3. Distribusi Pekerjaan

Tabel 3 Distribusi Pekerjaan Ibu nifas

No.	Pekerjaan	Frekuensi	(%)
1.	Bekerja	5	33.3
2.	Tidak bekerja	10	66.7
Jumlah		15	100

Berdasarkan Tabel 3 dapat dijelaskan bahwa sebagian besar orang ibu nifas tidak bekerja. Ibu nifas yang tidak bekerja terbatas dalam memperoleh pengalaman. Lingkungan pekerjaan yang dapat menjadikan seseorang memperoleh pengalaman dan pengetahuan baik secara langsung maupun tidak langsung⁹.

4. Pengaruh pemberian motivasi terhadap kemampuan teknik menyusui yang benar pada Ibu nifas

Tabel 4. Pemberian motivasi terhadap kemampuan teknik menyusui yang benar pada Ibu nifas

No	Kemampuan	Pemberian Motivasi			
		Pre		Post	
		F	%	F	%
1	Baik	1	6.7	10	66.7
2	Cukup	6	40	5	33.7
3	Kurang	8	53.3	0	0
Total		15	100	15	100
$Z = -3.494$ dan $p = 0,000$					

Berdasarkan hasil perhitungan dengan program SPSS menggunakan uji *Wilcoxon sign rank test* diperoleh nilai $Z = -3.494$, dimana $p = 0.001$ ($p < 0,05$), maka H_0 ditolak, artinya terdapat pengaruh pemberian motivasi terhadap kemampuan teknik menyusui yang benar pada Ibu nifas.

Berdasarkan hasil perhitungan dengan program SPSS menggunakan *Wilcoxon sign rank test* diperoleh nilai $Z = -3.419$, dimana $p = 0.001$ ($p < 0,05$), maka H_0 ditolak, artinya terdapat pengaruh yang signifikan dari pemberian motivasi terhadap kemampuan teknik menyusui yang benar pada Ibu nifas.

Kemampuan Ibu nifas dalam menyusui bayi yang benar bisa didapatkan dari banyaknya informasi yang diterima oleh ibu nifas tersebut. Informasi yang diterima atau didapatkan kemudian diolah dan akan mempengaruhi sikap seseorang. Dari sikap yang sudah terbentuk akan diaplikasikan dalam perilaku. Ibu nifas dengan motivasi yang tinggi akan merubah perilakunya atau meningkatkan kemampuannya dalam teknik menyusui bayi yang benar dan sebaliknya. Menyusui merupakan suatu cara yang tidak ada duanya dalam memberikan makanan yang ideal bagi pertumbuhan dan perkembangan bayi yang sehat⁶.

Motivasi mengakibatkan terjadinya perubahan perilaku seseorang sesuai dengan kebutuhan tersebut. Oleh sebab itu, dalam kehidupan manusia, perilaku tampak terus menerus berubah secara relatif sesuai dengan motivasi yang ada pada diri manusia itu¹⁰.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Ada pengaruh pemberian motivasi terhadap kemampuan teknik menyusui yang benar pada ibu nifas.

Saran

Diharapkan tenaga kesehatan meningkatkan pemberian motivasi pada ibu nifas dalam teknik menyusui yang benar.

REFERENSI

1. Holmes D. *Buku Ajar Kebidanan*. Jakarta: ECG. 2011.
2. Soetjiningsih. *ASI, Petunjuk Untuk Tenaga Kesehatan*. Jakarta: EGC. 2005.
3. Huliana M. *Perawatan Ibu Pasca Melahirkan*. Jakarta : Rupa Swara. 2003.
4. Zwell M. *Creating a Culture of Competence*. New York: John Wiley& Sons,Inc. 2000.
5. Heryani R.. *Asuhan Kebidanan Ibu Nifas dan Menyusui*. Jakarta: Trans info media. 2012.
6. Proverawati A. *Kapita Selektasi ASI & Menyusui*. Yogyakarta: Nuha medika. 2010.
7. Notoatmodjo S. *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta. 2010.
8. Mubarak WI, Chayatin N. *Ilmu Kesehatan Masyarakat: Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Salemba Medika. 2009.
9. Notoatmodjo S. *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta. 2012.
10. Rukiyah AY. *Asuhan Neonatus Bayi & Anak Balita*. Jakarta: Trans Info Media. 2010.

**Medical Technology
and Public Health Journal**

Website : <http://journal.unusa.ac.id>

Email : journal.fkes@unusa.ac.id



Penerbit UNUSA PRESS
Surabaya



9 772549 189003